

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu pendidikan yang berfokus pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu memiliki keterampilan dibidangnya, siap kerja dan mampu bersaing secara global serta mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan, dan penataan sistem manajemen yang baik agar tercipta efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan sebanyak 20 sks selama satu semester. Pelaksanaannya dimulai pada awal semester 7 dengan jangka waktu 900 jam atau setara dengan 5 bulan efektif. Kegiatan belajar dilapangan ini merupakan rangkaian pembelajaran diluar sistem belajar mengajar tatap muka didalam kelas. Setelah memperoleh materi dan pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan maka kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini untuk mempelajari kasus dilapangan yang sebenarnya dan proses pengimplementasi dari kegiatan perkuliahan yang telah ditempuh.

Pada kegiatan ini mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian ditempat magang untuk menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga dapat terhubung antara pengetahuan akademis dengan keterampilan yang dimiliki.

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung, secara perorangan dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman atau keterampilan

khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidang yang sesuai meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Pemilihan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya 1 sebagai tempat magang didasari pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh. Praktek Kerja Lapang pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya 1, ini dihitung dalam jam Praktek Kerja Lapang (PKL) sesuai kurikulum yang dibuat akademik dengan waktu 900jam setara 5 bulan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2021 – Januari 2022.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) merupakan kuasa bendahara umum Negara untuk menyalurkan dana dari kas Negara ke beberapa satuan kerja yang ada dibawah kementerian keuangan/lembaga lain. Secara struktural KPPN merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I Tipe A1 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262 /pmk.0 1/20 16 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan dijelaskan bahwa KPPN Tipe A1 mempunyai tugas melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan Bendahara Umum Negara (BUN), penyaluran pembiayaan atas beban anggaran, serta penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan dari kas Negara berdasarkan peraturan perundang-undangan.

KPPN Surabaya I yang merupakan salah satu KPPN Tipe A1 selain melaksanakan tugas juga mempunyai fungsi yang salah satunya yaitu penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari kas Negara atas nama Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN). Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) digunakan untuk pelaksanaan pengeluaran atas beban APBN berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang diajukan oleh Kuasa Pengguna Anggaran.

Proses pencairan SP2D tidak selamanya berjalan lancar, dalam hal ini uang tidak selalu diterima secara tepat waktu. Ternyata banyak timbul masalah saat SP2D diterbitkan dan diserahkan ke Bank Operasional (BO), karena banyaknya

SP2D yang ditolak bank yang disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kesalahan penulisan nama pemilik rekening, nomor rekening, perbedaan antara nama dan nomor rekening, yang mengakibatkan bank menolak memindahbukukan dana atas SP2D tersebut ke rekening penerima sehingga terjadi retur SP2D. Bank hanya memindahbukukan dana sesuai dengan dokumen sumber yang diterbitkan oleh KPPN yaitu SP2D baik yang berupa hardcopy maupun softcopy. Pihak Bank dalam hal ini sangatlah ketat akan aturan yang dijalankan. Bank tidak mempunyai toleransi akan kesalahan-kesalahan kecil pada nama, nomor rekening dan kepastian pencantuman kode wilayah bank. Retur SP2D ini tentu saja sangat merugikan pihak penerima dana, karena hal tersebut dapat menghambat proses pelaksanaan kegiatan, pencairan dan penyerapan dana APBN. Selain itu juga penyelesaian retur SP2D ini membutuhkan waktu yang relatif lama.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari PKL ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu instansi maupun masyarakat.
2. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi PKL.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mampu membandingkan antara teori perkuliahan dengan keadaan praktik di dunia kerja.
4. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan beretika dengan baik dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari PKL di KPPN Surabaya I adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan dan meningkatkan wawasan serta keterampilan dalam menjalankan tugas dari tiap seksi di KPPN Surabaya I
2. Meningkatkan wawasan dan keterampilan mengenai Mekanisme Penyelesaian Retur SP2D di Satker KPPN Surabaya I

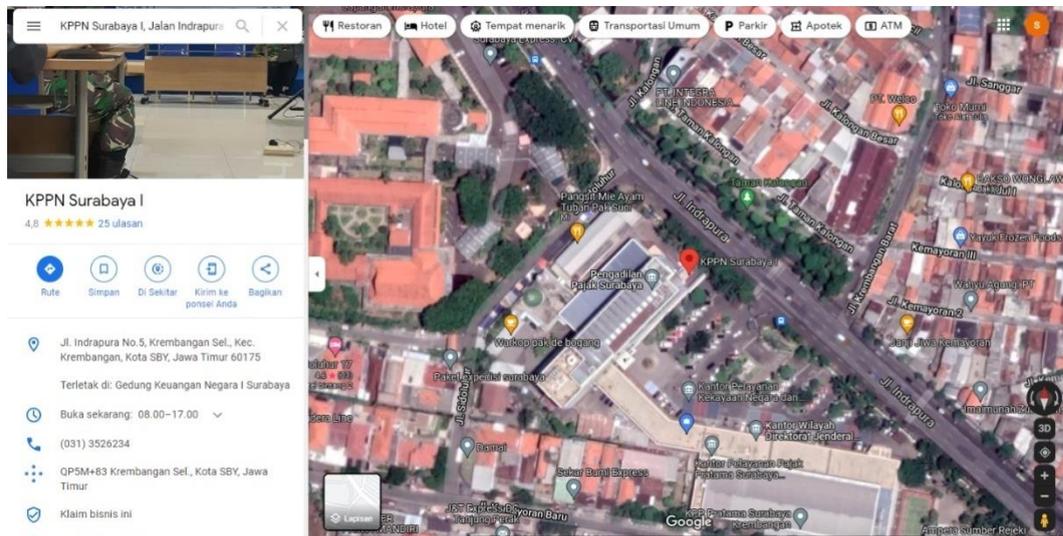
1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKL di KPPN Surabaya I:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan maupun instansi pemerintahan.
 - b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dunia kerja
 - c. Mahasiswa akan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi di dalam dirinya melalui praktek kerja lapangan.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
Lembaga dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha, Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Instansi Pemerintahan.
3. Bagi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I
 - a. Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi
 - b. Instansi dapat terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditentukan.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I yang terletak di Jalan Indrapura No. 5 Krembangan Selatan, Kec. Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 900 jam (setara 5 bulan) terhitung mulai tanggal 01 September 2021 – 31 Januari 2022. Jadwal kerja mahasiswa PKL dimulai pukul 07.30-17.00 WIB mulai hari Senin sampai Jum'at. Selama kegiatan PKL berlangsung, mahasiswa ditempatkan di empat tempat sesuai dengan jadwal *rolling* yang sudah ada. Tempat kegiatan selama PKL meliputi Subbagian Umum, Seksi Pencairan Dana, Seksi Bank, dan Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal (MSKI).



Gambar 1.1 Peta Lokasi KPPN Surabaya I

1.4 Metode Pelaksanaan

Sesuai dengan tujuan utama PKL, maka metode pada saat pelaksanaan PKL adalah :

1. Pembekalan PKL

Kegiatan pembekalan PKL dilakukan sebelum mahasiswa memulai Praktek Kerja Lapangan. Pembekalan PKL berisi tentang materi untuk pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik dan/atau pengayaan materi sebagai bekal PKL. Kegiatan pembekalan PKL dilaksanakan secara online melalui Room Zoom Meeting karena masih dalam pandemi Covid 19 sehingga masih belum memungkinkan apabila pembekalan dilakukan secara offline.

2. Pelaksanaan PKL

- a. Metode yang digunakan selama proses PKL yaitu setiap bulan dilakukan rolling dari empat seksi yang terdiri dari Seksi Pencairan Dana, Seksi Bank, Subbag Umum, dan Seksi MSKI. Selama pelaksanaan PKL mahasiswa mengikuti semua kegiatan operasional yang dilakukan di setiap bagian pada KPPN Surabaya I. Adapun metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. 01 September 2021 sampai 30 September 2021 ditempatkan pada Seksi Pencairan Dana dengan jam kerja dari pukul 07.30 WIB sampai

dengan 17.00 WIB terlaksana 187 jam.

2. 01 Oktober 2021 sampai 31 Oktober 2021 ditempatkan pada Seksi Bank dengan jam kerja pukul 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB terlaksana 170 jam.
 3. 01 November 2021 sampai 30 November 2021 ditempatkan pada Subbagian Umum dengan jam kerja pukul 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB terlaksana 187 jam.
 4. 01 Desember 2021 sampai 31 Desember 2021 ditempatkan pada Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal (MSKI) dengan jam kerja 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB terlaksana 195,5 jam.
 5. 01 Januari 2022 sampai 28 Januari 2022 kembali ditempatkan pada Seksi Pencairan Dana dengan jam kerja 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB terlaksana 178,5 jam.
- b. Mahasiswa wajib mengisi *log-book* yang diisi sesuai dengan kegiatan harian yang dilakukan dan disahkan oleh dosen pembimbing, dosen pembimbing lapang, dan ketua jurusan.

3. Pelaporan Hasil PKL

Menyusun karya ilmiah berupa laporan kegiatan PKL sesuai dengan kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan, dan melaporkan hasil laporan kepada dosen pembimbing.